



Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrual Pada Perusahaan (Literature Review)

Achmad Fauzi¹, Cahyadi Husadha², Adelia Safitri³, Adila Putri Alfia⁴, Aditya Agung Pambudi⁵, Aditya Permana^{6*}, Alfian Mada Restu⁷

¹) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

²) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: cahyadi.husadha@dsn.ubharajaya.ac.id

³) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : 202210325162@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : 202210325123@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : 202210325387@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : 202210325149@mhs.ubharajaya.ac.id

⁷) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : 202010325359@mhs.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author: Aditya Permana

Abstrak: Laporan keuangan tahunan menunjukkan kemajuan perusahaan. Laporan keuangan memainkan fungsi penting. Hal ini penting sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen perusahaan. Manajemen laba adalah manipulasi hukum atas pelaporan keuangan untuk menyesuaikan pendapatan perusahaan dengan kebijakan manajemen. Aset pajak tangguhan merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Artikel ini mengkaji pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrual perusahaan. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan informasi mengenai hubungan dua variabel. Tinjauan literatur kualitatif digunakan sebagai metode penelitian dalam artikel ini.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Perpajakan, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Manajemen Laba Akrual

Abstract: Annual financial statements show the company's progress. Financial statements play an important role. It is important as a tool for assessing the performance of the company's management. Earnings management is the legal manipulation of financial reporting to adjust the company's earnings to management policy. Deferred tax assets are the first factor that can affect earnings management. This article examines the impact of deferred tax assets and deferred tax liabilities on the company's accrual earnings management. The purpose of this article is to provide information on the relationship between the two variables. A qualitative literature review is used as the research method in this article.

Keywords: *Financial Management, Taxation, Deferred Tax Assets, Deferred Tax Liabilities, and Accrual Earnings Management*

INTRODUCTION

Terdapat persaingan sengit di antara perusahaan-perusahaan di Indonesia sebagai akibat dari perkembangan ekonomi negara yang semakin pesat. Maka karenanya, untuk mempertahankan keberlangsungan perekonomian, sebuah organisasi diharuskan memiliki kemampuan untuk menarik kreditor serta investor yang bersedia supaya tetap memberikan kontribusi terhadap modalnya. Laporan keuangan tahunan menunjukkan kemajuan perusahaan. Laporan keuangan memainkan fungsi penting. Dikatakan penting untuk menjadi ukuran dalam mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan. Pendapatan laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen (Saputra, 2021). Tujuan dari disusunnya laporan keuangan manajemen adalah guna menyajikan informasi yang berhubungan dengan keadaan keuangan dan perekonomian perusahaan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Secara umum, manajemen perusahaan berupaya untuk mendongkrak laba yang telah dilaporkan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan yang lain. Akibatnya, tidak sedikit manajer yang menggunakan rekayasa akrual sebagai memanipulasi besar laba perusahaannya guna mempengaruhi hasil dari banyaknya keputusan serta mengurangi jumlah pajak penghasilan yang memiliki keharusan untuk dibayarkan perusahaan (Rahayu & Machdar, 2019).

Praktik mengubah angka keuangan dengan cara legal supaya mampu melakukan penyesuaian laba perusahaan dengan kebijakan manajemen dikenal sebagai manajemen laba. Upaya yang dilakukan suatu perusahaan ataupun pihak tertentu guna melakukan rekayasa, membuat manipulasi, atau juga menjalankan tindakan manajemen laba mampu menjadi penyebab laporan keuangan tidak lagi memberikan cerminan akan nilai-nilai intinya. Sebab, laporan keuangan dimaksudkan memiliki peran saluran komunikasi yang digunakan manajemen saat berkomunikasi bersama pemangku kepentingan atau tokoh luar (Antari, 2022). Beban pajak tangguhan serta aset pajak tangguhan membangun kemungkinan pada perusahaan agar melakukan pemanfaatan peluang untuk melakukan manipulasi laporan keuangan (Rahayu & Machdar, 2019)

Aset pajak tangguhan ialah faktor pertama yang mungkin memberikan pengaruhnya pada manajemen laba. Besarnya pajak penghasilan yang mampu dipungut pada periode selanjutnya diwakili oleh aset pajak tangguhan. Disparitas sementara yang dapat dikurangi serta sisa kompensasi kerugian melahirkan aset pajak tangguhan. Jikalau keuntungan pajak di masa mendatang dapat direalisasikan, maka besarnya aset pajak tangguhan dicatat. Karenanya, estimasi kemungkinan realisasi aset pajak tangguhan memerlukan pertimbangan (Rahayu & Machdar, 2019). Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan janji insentif serta tanggung jawab politik mendorong manajemen untuk memperluas jumlah aset pajak tangguhan yang pada akhirnya mendorong korporasi untuk melakukan manajemen laba. Manajemen yang lebih tinggi akan mengelola laba apabila seluruh aset pajak tangguhan lebih besar (Saputra, 2021).

Beban pajak tangguhan yakni masalah kedua yang memberikan pengaruhnya kepada manajemen laba. Beban yang muncul melalui perbedaan singkat diantara penghasilan sebelum pajak serta penghasilan kena pajak disebut beban pajak tangguhan. Istilah "perbedaan sementara" mengacu pada variasi dalam cara dan waktu pengakuan pendapatan dan belanja tertentu sesuai dengan PSAK dan peraturan perpajakan. Tahapan koreksi fiskal mengarah pada koreksi negatif, artinya nilai penghasilan berdasarkan akuntansi lebih tinggi dibandingkan dengan besarnya penghasilan berdasar dari pajak, serta nilai biaya berdasarkan akuntansi cenderung rendah dibandingkan dengan nilai biaya berdasarkan pajak. Inilah bagaimana beban pajak tangguhan tercipta. Maka ditemukan adanya indikasi

bahwasanya manajemen cenderung lebih menganggap penting proses naiknya laba sebelum terjadinya pajak diatas kenaikan penghasilan kena pajak serta pengurangan biaya akuntansi diatas biaya fiskal.

Sejalan dengan konteks latar belakang yang sudah dibahas dalam paragraf di atas, beberapa rumusan masalah yang butuh untuk diperhatikan ialah:

1. Apakah aset pajak tangguhan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba akrual?
2. Apakah beban pajak tangguhan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba akrual?
3. Apakah aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan berpengaruh dengan simultan terhadap manajemen laba akrual?

Tujuan Penelitian

1. Melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrual.
2. Melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrual.
3. Melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrual.

KAJIAN TEORI

Manajemen Laba Akrual

Manajemen laba adalah upaya yang dijalankan oleh manajemen guna menawarkan informasi palsu pada pihak eksternal dalam upaya memanipulasi angka untuk mendapatkan keuntungan dari perubahan yang dilakukan ataupun mengacuhkan aturan akuntansi yang sudah menjadi ketetapan. mampu mempengaruhi pihak luar (Putra & Kurnia, 2019). Komponen akrual pada laporan keuangan mudah dipengaruhi dalam manajemen laba. Komponen akrual tidak memerlukan konfirmasi mata uang yang sebenarnya. Akibatnya, upaya manipulasi komponen akrual sejatinya tidak memerlukan untuk diikuti oleh dana yang didapatkan ataupun yang menjadi pengeluaran oleh perusahaan. Ada empat jenis manajemen laba, yaitu sebagai berikut (Titi, 2019):

1. Taking a bath
2. Minimasi laba
3. Maksimasi laba
4. Peralatan laba

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan yang tercantum di dalam laporan keuangan mampu dijabarkan menjadi 3 aspek, yakni aset pajak tangguhan, hutang pajak tangguhan, serta beban pajak tangguhan (Siti Aminah, 2019). Menurut PSAK No. 46, 2014 “Aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode yang akan datang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang dikurangkan dan diakumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi serta akumulasi kredit pajak yang belum dimanfaatkan”.

Dengan diberlakukannya PSAK No. 46 2014 yang mengungkapkan syarat kepada para manajer untuk memberikan pengakuan dan melakukan penilaian kembali terhadap aset pajak tangguhan yang dapat dikenal sebagai pencadangan nilai aset pajak tangguhan. Supaya mampu melakukan pendeteksian terdapatnya rekayasa laba atau manajemen laba yang mungkin dijalankan perusahaan dalam laporan keuangan yang terlapor untuk mencegah penurunan atau hilangnya laba, peraturan tersebut mampu menghasilkan keleluasaan kepada manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi yang dipergunakan ketika mengevaluasi aset pajak tangguhan dalam laporan keuangannya. pernyataan. (Putra & Kurnia, 2019).

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan ialah biaya yang muncul melalui adanya perbedaan jangka pendek diantara laba fiskal pendapatan yang digunakan untuk menentukan utang pajak perusahaan dan laba akuntansi, yakni laba yang dilaporkan pada laporan keuangan pada khalayak eksternal. Perusahaan sering kali menurunkan laba yang dinyatakan dan menunda pembayaran pajak ketika harus mengelola pendapatannya. Dengan memeriksa penggunaan beban pajak tangguhan, Philips, Pincus, dan Rego mampu mengidentifikasi pencapaian manajemen laba atas tiga tujuan pelaporan laba: mencegah menuju kata rugi, mencegah menurunnya laba, serta pemenuhan pada estimasi laba analisis untuk menunjukkan bahwasanya beban pajak tangguhan mampu dipergunakan sebagai alat pendeteksi laba manajemen (Alfian Bunaca Nurdayadi et al., 2019)

Perbedaan standar atau ketentuan mengenai pengakuan, penilaian, atau pengukuran unsur-unsur laporan keuangan yang berjalan dalam disiplin akuntansi perpajakan dengan ketentuan yang berlaku atau salah satupun standar dalam disiplin akuntansi keuangan secara logis mengakibatkan perbedaan temporer beban pajak tangguhan (Noviyanti Simorangkir et al., 2020)

Tabel 1: Hasil Penelitian yang relevan terdahulu

No	Penulis,Tahun	Judul Penelitian Terdahulu	Kesamaan Artikel	Perbedaan Artikel
1	(Mudjiyanti, 2018)	<i>The Effect of Tax Planning, Ownership Structure, and Deferred Tax Expense on Earning Management.</i>	Berdasarkan hasil yang terdapat di kedua penelitian ini, beban pajak tangguhan memiliki pengaruh pada manajemen laba.	Hasil dari penelitian terdahulu tersebut mengatakan jikalau perencanaan pajak dan <i>Ownership Structure</i> juga memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.
2	(Kusumawardhani & Murdianingrum, 2021)	<i>The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Indonesia. RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences</i>	Berdasarkan temuan dua penelitian ini, liabilitas pajak tangguhan memiliki pengaruh pada manajemen laba.	Temuan penelitian terdahulu menunjukkan jikalau manajemen laba akrual juga dapat terpengaruhi oleh <i>Institutional Ownership</i> dan <i>Managerial Ownership</i>
3	(Rachmany, 2022)	<i>The Effect Of Deferred Tax Expense On Earnings Management (Empirical Study On Pt Matahari Department Store, Tbk Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2015 To 2019)</i>	Menurut temuan penelitian pada dua artikel ini, beban pajak tangguhan memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.	Menurut temuan studi dalam artikel ini, kewajiban pajak tangguhan tidak banyak menghasilkan pengaruh pada pengelolaan laba.
4	(Andrayani et al., 2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Praktek Manajemen Laba	Temuan kedua penelitian ini memperlihatkan bahwasanya aset pajak tangguhan memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada manajemen laba.
5	(Simanjuntak, 2022)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada	Dua penelitian ini mengungkapkan jikalau aset pajak tangguhan mengandung pengaruh pada manajemen laba	Menurut temuan penelitian tersebut, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian Terdahulu	Kesamaan Artikel	Perbedaan Artikel
		Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.		
6	(Yahya & Wahyuningsih, 2019)	Pengaruh Perencanaan Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017	Temuan kedua penelitian ini memperlihatkan bahwasanya aset pajak memiliki pengaruh pada manajemen laba.	Menurut temuan penelitian, aset pajak tanggihan mempengaruhi namun tidak signifikan pada pengelolaan laba.
7	(Rahayu & Machdar, 2019)	Pengaruh Beban Pajak Tanggihan, Aktiva Pajak Tanggihan, dan AkruaI terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Menurut temuan penelitian, beban pajak tanggihan memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.	Hasil dari penelitian tersebut mengatakan jikalau aset pajak tanggihan tidak mengandung pengaruh pada manajemen laba serta beban pajak tanggihan memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.
8	(Machdar & Nurdiniah, 2021)	<i>Does Transfer Pricing Moderate the Effect of Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Accrual Earnings Management of Firms in Indonesia?</i>	Kedua artikel ini menunjukkan jikalau manajemen laba akrual terpengaruhi oleh aset pajak tanggihan serta beban pajak tanggihan secara parsial	Temuan penelitian menunjukkan jikalau manajemen laba akrual terpengaruhi oleh aset pajak tanggihan serta beban pajak tanggihan secara simultan
9	(Putra & Kurnia, 2019)	Pengaruh Aset Pajak Tanggihan, Beban Pajak Tanggihan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Hasil dari kedua penelitian ini menyatakan jikalau aset pajak tanggihan serta beban pajak tanggihan berpengaruh signifikan namun tidak simultan pada manajemen laba.	Hasil dari penelitian terdahulu tersebut mengatakan jikalau perencanaan pajak juga memiliki pengaruhnya pada manajemen laba.

METODE PENULISAN

Penelitian ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode kuantitatif serta analisis kajian literatur, yang melibatkan kajian keterkaitan antara beberapa komponen. Sebagai sumber penelitian biblioteknik digunakan publikasi serta jurnal online, misal Mendeley, Google Scholar, serta media online yang lain. Melakukan tinjauan pustaka pada subjek tertentu merupakan salah satu pengalaman akademis yang mungkin bermanfaat. Terlepas dari bidang studinya, studi ini harus dilihat sebagai titik awal yang penting untuk setiap penyelidikan atau kemajuan yang bermanfaat. Tinjauan literatur bertujuan supaya memberikan landasan ataupun kerangka bagi penelitian terkait (Firmansyah & Dede, 2022)

PEMBAHASAN

Pengaruh Aset Pajak Tanggihan Terhadap Manajemen Laba AkruaI

Aset pajak tanggihan ialah sebuah dampak yang mempunyai pengaruh terhadap munculnya Pph pada periode kedepannya, akan tetapi terpengaruh dari kesenjangan waktu diantara perlakuan akuntansi serta perpajakan dan kerugian fiskal yang mampu direproduksi dalam berbagai periode pada masa mendatang. Dampak Pph dalam waktu mendatang dapat

lebih dikenali, ditampilkan, dihitung, dan dinyatakan melalui laporan keuangan, entah itu laba rugi atau pula neraca. Sekarang ini, suatu perusahaan memiliki kemungkinan membayarkan pajaknya cenderung lebih sedikit, namun mungkin menghadapi tanggung jawab pajak yang nantinya melambung pada masa depan. Alternatifnya, sebuah perusahaan mungkin membayarkan pajak yang jauh tinggi dalam waktu sekarang ini namun mempunyai kewajiban pajak prospektif yang cenderung rendah di waktu yang akan datang (Baraja et al., 2019)

Jika ada kemungkinan aset pajak tangguhan akan terealisasi di kemudian hari, maka hal itu dimasukkan dalam jumlah neraca. Aset pajak tangguhan bermanfaat bagi manajemen laba sebab meningkatkan kapasitas perusahaan guna menjalankan manajemen laba. Selainnya, nilai aset kena pajak akan berubah, meningkatkan pajak tangguhan, jika suatu bisnis melaporkan pendapatan lebih awal atau menunda pengeluaran untuk tujuan akuntansi. Semakin besar keseluruhan aset dari pajak tangguhan yang dilaporkan perusahaan, menunjukkan bahwa sedang berlangsung aktivitas manajemen laba, maka semakin melambung nilai aset dari pajak tangguhan, memperlihatkan adanya kemungkinan yang jauh baik guna menjalankan tindakan penerapan manajemen laba (Ningsih et al., 2020)

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Rahayu & Machdar, 2019) yang mengungkapkan bahwasanya manfaat manajemen laba akrual dari aset tangguhan pajak. Karena manajemen perusahaan mengelola laba akrual dan aset pajak tangguhan dengan menggunakan aset pajak tangguhan, maka ditemukan hubungan langsung diantara aset pajak tangguhan dan provisi perpajakan. Manajer harus yakin bahwa jumlah aset pajak tangguhan tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan jika menggunakan aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan komersial untuk mengolah pendapatan yang masih harus dibayar. Pernyataan di atas membuktikan bahwa aset pajak tangguhan merupakan faktor yang mampu menimbulkan pengaruh kepada perusahaan untuk menjalankan manajemen laba.

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrual

Beban pajak tangguhan mampu dimanfaatkan untuk mengetahui penerapan manajemen laba, yaitu dengan memeriksa akibat penyesuaian fisik yang merupakan koreksi negatif. Koreksi negatif terjadi ketika pendapatan akuntansi fiskal lebih sedikit dibanding dengan pendapatan akuntansi komersial. Pembebanan pajak tangguhan menimbulkan pengurangan pada pendapatan sekaligus membuat bertambahnya biaya, membantu peningkatan kemungkinan memperoleh keuntungan pada masa yang mendatang serta menimbulkan penurunan jumlah pajak yang akan menjadi negative (Setiawan, 2019).

Jika manajemen memberikan keuntungan yang besar, maka pemangku kepentingan akan mempertimbangkan hal tersebut saat menganalisis profitabilitas perusahaan. Laporan laba yang dibuat serta akan dilaporkan memiliki keharusannya untuk mampu dipertanggungjawabkan terhadap fiskus serta pihak ketiga yang lain. Akibatnya, jikalau laba perusahaan meningkat maka beban pajak yang ditimbulkan pun menjadi makin tinggi. Pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi ini ketika laba komersial yang dinyatakan berbeda dengan laba fiskal. Namun, jika beban pajak tangguhan meningkat, maka mampu diketahui bahwa upaya manajer untuk membatasi laba juga meningkat (Ulina et al., 2021).

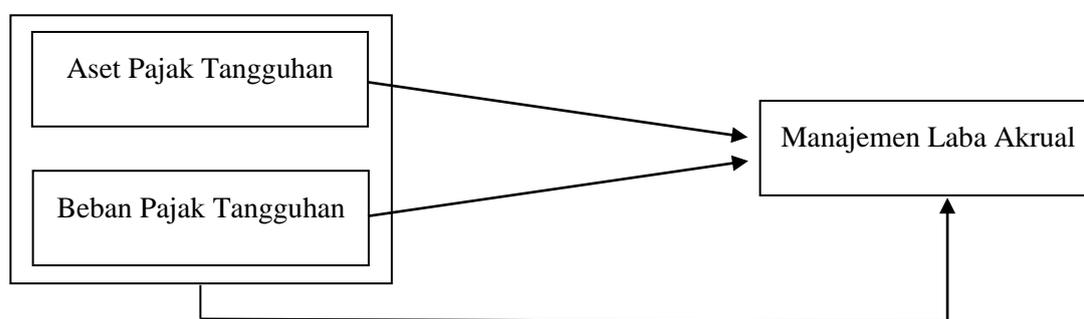
Penjelasan diatas selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Putra & Kurnia, 2019) bahwasanya manajemen laba terpengaruhi dari beban pajak tangguhan. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya kalau beban pajak tangguhan atau komitmen pembayaran pajak perusahaan relatif naik, maka laba perusahaan dapat merosot akibat kewajiban perpajakan itu, dan perusahaan akan melakukan metode manajemen laba.

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua

Berdasar kepada hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijalankan oleh (Rahayu & Machdar, 2019) memakai regresi logistik biner, maka dihasilkan suatu kesimpulan antara lain: Beban pajak tangguhan mempunyai dampak positif signifikan pada manajemen laba pada perusahaan; Aset pajak tangguhan tidak mengandung pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan; Akrua memiliki pengaruhnya yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan. Maka mampu diungkapkan sebuah kesimpulan bahwasanya aset pajak tangguhan serta beban pajak tangguhan tidak mempengaruhi secara simultan terhadap manajemen laba.

Kerangka Pemikiran

Setelah melakukan pemahaman pada penelitian teoritis serta pembahasan pengaruh diantara variabel, dapat diciptakan kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

KESIMPULAN

Penulis melakukan penelitian berikut tujuannya ialah guna memperoleh pengetahuan serta melakukan pengujian terkait pengaruh aset pajak tangguhan serta beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba akrua pada perusahaan. Berdasar kepada temuan analisis serta pembahasan bab yang sudah dilaksanakan sebelumnya, maka penelitian ini mampu mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Aset pajak tangguhan berpengaruh dengan positif serta bersifat signifikan terhadap manajemen laba akrua.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh dengan positif serta bersifat signifikan terhadap manajemen laba akrua.
3. Aset pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh positif serta signifikan dengan cara simultan terhadap manajemen laba akrua

DAFTAR PUSTAKA

Alfian Bunaca Nurdayadi, R., Tower Alam Sutera, P., Jalur Sutera Barat Kav, J., & Sutera, A. (2019). *THE IMPACT OF DEFERRED TAX EXPENSE AND TAX PLANNING TOWARD EARNINGS MANAGEMENT AND PROFITABILITY* (Vol. 21, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

Andrayani, T., Fitriasuri, & Terzaghi, M. T. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Praktek Manajemen Laba. *MBIA*, 17(3).

Antari, N. P. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba*.

Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). PENGARUH BEBAN PAJAK

- TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>
- Faqih, Ach. I., & Sulistyowati, E. (2021). *PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA*.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Kusumawardhani, I., & Murdianingrum, S. L. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Indonesia. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i3.325>
- Machdar, N. M., & Nurdiniah, D. (2021). Does Transfer Pricing Moderate the Effect of Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expenses on Accrual Earnings Management of Firms in Indonesia? *European Journal of Business and Management Research*, 6(3), 104–110. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.3.868>
- Mudjiyanti, R. (2018). *The Effect of Tax Planning, Ownership Structure, and Deferred Tax Expense on Earning Management*.
- Ningsih, S. S., Sutadipraja, M. W., & Mardiana. (2020). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2).
- Noviyanti Simorangkir, E., Jonathan Sibarani, H., Toni, N., Ronny Edward, Y., Ria Ginting, R., Liang, W., & Piter, J. (2020). Effect Of Tax Planning, Return On Assets, And Deferred Tax Expenses On Earning Management In Automotive Sub Sector Companies And Components-Palarch's. In *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* (Vol. 7, Issue 4). www.idx.co.id
- Putra, Y. M., & Kurnia. (2019). *PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA*.
- Rachmany, H., & Tinggi Perpajakan Indonesia, S. (2022). *THE EFFECT OF DEFERRED TAX EXPENSE ON EARNINGS MANAGEMENT (EMPIRICAL STUDY ON PT MATAHARI DEPARTMENT STORE, TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015 TO 2019)*. 3(1).
- Rahayu, M. A., & Machdar, N. M. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan, dan AkruaI terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 6.
- Saputra, A. E. (2021). The Effect of Deferred Tax Assets and Deferred Tax Expense on Earnings Management in Banking Sub-Sector Service Companies and Financing Institutions. *MBEP*, 7(2), 77–89. <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/>
- Simanjuntak, S. P. (2022). *PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, NILAI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020*.
- Siti Aminah, Z. (2019). *PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(3).
- Titi, R. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes Effect of Production and Sales Costs on Net Income at Rocket Chicken Brebes*.
- Ulina, H., Marbun, B., & Ismail, M. (2021). *PENGARUH BEBAN PAJAK KINI DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN*

TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2018 – 2020.
3(4).

Wahyu Hidayat, W. (2021). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.* 6(1), 57–66.

Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2019). *PENGARUH PERENCANAAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017.*